

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bab sebelumnya dan hasil uji yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai signifikannya yaitu -2,91%. Profitabilitas akan menurun 2,91% ketika jumlah DPK naik 1%.
2. Total Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan pengaruh sebesar 1,90%. Sehingga setiap kenaikan 1% jumlah total asset akan meningkatkan profitabilitas setinggi 1,90%.
3. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai signifikannya yaitu -0,89%. Profitabilitas akan menurun 0,89% ketika jumlah NPF naik 1%.
4. *Produk Domestik Bruto* (PDB) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai signifikannya yaitu -7,32%. Profitabilitas akan menurun 7,32% ketika jumlah PDB naik 1%.

5. *BI-Rate* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan pengaruh sebesar 0,46%. Sehingga setiap kenaikan 1% jumlah *BI-Rate* akan meningkatkan profitabilitas setinggi 0,46%.
6. Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, *Non Performing Financing* (NPF), *Produk Domestik Bruto* (PDB) dan *BI-Rate* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2023 dengan tingkat keeratan 16,15%. Profitabilitas dipengaruhi sebesar 16,15% oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, (NPF), PDB dan *BI-Rate* secara simultan sedangkan 83,85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), bank syariah perlu meningkatkan efisiensi penggunaan DPK agar dapat mendukung peningkatan profitabilitas, seperti mengarahkan dana ke pembiayaan yang lebih produktif.
2. Untuk Total Aset, perlu strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.
3. Untuk *Non Performing Financing* (NPF), disarankan untuk memperkuat manajemen risiko pembiayaan dengan memantau debitur lebih ketat untuk mengurangi tingkat NPF dan menjaga kestabilan profitabilitas.

4. Untuk Produk Domestik Bruto (PDB), bank syariah perlu menyesuaikan portofolio pembiayaan berdasarkan kondisi ekonomi. Ketika PDB menurun, bank sebaiknya lebih selektif dalam memberikan pembiayaan dan fokus pada sektor-sektor yang tetap stabil atau tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang kurang baik. Hal ini dapat mengurangi risiko gagal bayar dan menjaga profitabilitas.
5. Untuk BI-Rate, bank syariah disarankan untuk menyesuaikan suku bunga produk keuangan mereka secara dinamis. Ketika BI-Rate naik, bank perlu mengatur ulang strategi penetapan harga dan pembiayaan agar tetap menarik bagi nasabah tanpa mengorbankan profitabilitas. Selain itu, memperbanyak penawaran produk investasi berbasis syariah bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu dan banyaknya pengalaman yang telah dilalui, penyusunan skripsi ini telah selesai dilakukan dengan penulisan yang masih jauh dari kata sempurna. Semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi informasi bagi yang membutuhkan. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.